

SKRIPSI

HIKMAH PENTINGNYA PUASA DAUD DALAM BUKU DAHSYATNYA PUASA DAUD KARYA AHMAD RIFAI RIFAN



OLEH

MUHAMMAD GUSRIZAL
NIM 11710113889

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/ 2021 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HIKMAH PENTINGNYA PUASA DAUD DALAM BUKU
DAHSYATNYA PUASA DAUD KARYA
AHMAD RIFAI RIFAN**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

MUHAMMAD GUSRIZAL

NIM 11710113889

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/ 2021 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Hikmah Pentingnya Puasa Daud Dalam Buku Dahsyatnya Puasa Daud Karya Ahmad Rifai Rifan*, yang ditulis oleh Muhammad Gusrizal NIM. 11710113889 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Safar 1443 H.
08 September 2021 M.

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing



Dr. H. Ibrahim, M.Ag.
NIP. 19570529 199003 1 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Hikmah Pentingnya Puasa Daud Dalam Buku Dahsyatnya Puasa Daud Karya Ahmad Rifai Rifan*, yang ditulis oleh Muhammad Gusrizal, NIM. 11710113889 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 04 Rabiul Awal 1443 H/ 11 Oktober 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.


Pekanbaru, 10 Rabiul Awal 1443H
17 Oktober 2021 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I


Prof. Dr. Amril M, M.A.


Penguji II


Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy.

Penguji III


Dr. Devi Arisanti, M.Ag.

Penguji IV


Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., MA.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 196505211994021001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Gusrizal
NIM : 11710113889
Tempat/Tgl. Lahir : Koto Tuo/ 9-08-1997
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Hikmah Pentingnya Puasa Daud Dalam Buku Dahsyatnya
Puasa Daud Karya Ahmad Rifai Rifan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



Muhammad Gusrizal
NIM. 11710113889

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil'alam, Dengan segala keridhaan hati penulis bersyukur atas kehadiran Allah subhanahu wata'ala yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, shalawat serta salam kepada baginda Muhammad shallahu 'alaihi wasallam sang utusan Allah yang telah berjasa dan berhasil menanamkan nilai-nilai kemuliaan untuk segenap umat manusia di penjuru dunia ini sebagai pedoman dan bekal untuk mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat.

Skripsi dengan judul Hikmah Pentingnya Puasa Daud Dalam Buku "Dahsyatnya Puasa Daud Karya Ahmad Rifai Rifan", merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan sumbangsuhnya kepada penulis. Terutama untuk yang paling tersayang kedua orangtua, ayahanda Herman dan ibunda Siti Asna.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor II

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor III Edi Erwan, S Pi., M. Sc., Ph. D., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh dan menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
2. Dr, H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir M. Z., M. Pd., Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., beserta staff dan karyawan yang telah memberikan fasilitas dan mempermudah segala urusan penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Idris, M. Ed., selaku ketua jurusan, Dr. Nasrul, HS., MA., selaku sekretaris jurusan dan segenap staff yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Drs. H. Ibrahim, M. Ag. Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. H. Edi Yusrianto, M. Pd., penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan dan motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
6. Dra. Afrida, M. Ag. dan H. Adam Malik Indra, Lc. MA., selaku kajur dan sekjur periode 2018-2021 jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu.
8. Terimakasih untuk saudara/saudari peneliti kepada Firman Saghindo, S. Pd., Elisa Afrianida, Reski Pratiwi dan yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan serta do'a selama ini, dan terimakasih untuk Muhammad Sofuan dan Fiqra Assidiqi yang penyemangat di kala lelah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis meski tidak tercatat dan tidak tersebut dalam skripsi ini, semoga Allah memberikan balasan yang terbaik.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah Swt. Dan penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan ditinjau dari teknis maupun ilmiahnya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga bantuan yang diberikan bapak, ibu, teman dan adik serta saudara/i kepada penulis mendapatkan balasan kebaikan dari Allah subhanahu wata'ala. *Amin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 3 September 2021
Penulis,

Muhammad Gusrizal
NIM. 1171011388

PERSEMBAHAN



“Barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya, dan Dia memberinya rezki dari arah yang tidak di sangka-sangka. Dan barang siapa bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan keperluannya.”

Alhamdulillahirabbil’alamin...

Segala puji dan rasa syukur yang tak terhingga kuhartukan kepada-Mu ya AllahTuhan seluruh alam dengan limpahan Rahmat dan kasih sayang-Nya aku bisa terus melangkah hingga mengantarkanku pada suatu titik awal pencapaian dalam hidupku tiada daya dan upaya melainkan pertolongan-Mu ya Allah hingga karya kecil ini bisa terselesaikan

Tak lupa juga shalawat dan salam teruntuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad *Sholallahu Aliahi Waasallam* engkaulah cahaya bagi seluruh alam memberikan suri tauladan bagi kehidupan dunia dan akhirat

Terkhusus kepada:

Kedua orang tuaku

Ayahanda Herman

Terimakasih banyak atas perjuangan dan pengorbanan ayah selama ini, mungkin ucapan terimakasihku ini tidak mampu membalas semua jasa yang ayah berikan kepadaku engkau adalah Ayah terhebat yang pernah ada di dunia ini engkau rela menukarkan waktu tidurmu dengan bekerja hanya untuk membahagiakan anak-anakmu sungguh engkau lelaki yang pertama aku cintai Semoga Allah selalu melindungimu dan memberkehai setiap langkah kakikmu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibunda Siti Asna

Bu, terimakasih banyak atas kebaikan ibu selama ini. Kalau bukan karena do'a mu aku mungkin tidak akan mampu berada di titik ini. Aku tak berdaya tanpa do'a darimu. Kesuksesanku tidak lain dan tidak bukan itu semua berkat do'a-do'amu yang tulus

Ayah, Ibu...

Kutahu karya kecil ini tak mampu membayar besarnya pengorbanan dan jasa-jasamu, izinkanlah melalui karya kecil ini untuk sedikit mengobati peluhmu dan memberikan senyum di wajahmu. Terimalah karya kecil ini sebagai buktiku mewujudkan pengharapan dan angan-anganmu.

Kakak dan Adikku

Terimakasih atas kasih sayang kalian dan motivasi yang selalu kalian berikan untukku. Dan ku persembahkan juga karya kecil ini untuk kalian yang selalu ada dan selalu menyemangatiku

Guru-guruku

Terimakasih wahai guruku, banyak ilmu pengajaran, pendidikan dan banyak hal yang telah dapatku ambil darimu, terimakasih untuk ketulusanmu, semakin aku melangkah semakin aku mengerti bahwa menjadi guru adalah hal yang tidak mudah dan balasannya adalah dunia dan akhirat. Aku bangga pada guru-guruku. Semoga ilmu ini berkah sebagai penambah pahala di yaumul mizan kelak

Amin ya Rabbal'alamin

“Maha Suci Allah yang menguasai (segala) kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

(Q.S Al-Mulk : 1)

ABSTRAK

Muhammad Gusrizal, (2021): Hikmah Pentingnya Puasa Daud Dalam Buku Dahsyatnya Puasa Daud Karya Ahmad Rifai Rifan .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hikmah Pentingnya Puasa Daud Dalam Buku “ Dahsyatnya Puasa Daud Karya Ahmad Rifai Rifan”. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi pustaka (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan buku-buku, jurnal, laporan penelitian. Analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan isi yang terdapat dalam buku *Dahsyatnya Puasa Daud*. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Hikmah Pentingnya Puasa Daud Dalam Buku “ Dahsyatnya Puasa Daud Karya Ahmad Rifai Rifan adalah; Bahwa puasa Daud adalah puasa sunnah yang utama dianjurkan oleh Rasulullah serta puasa yang disukai Allah swt. Keutamaan dan hikmah puasa Daud adalah ini dapat mempercepat terkabulnya hajat, kesehatan yang lebih, rezki yang tak disangka-sangka, mudah dapat jodoh, dan melahirkan karakter mulia, menutup kekurangan-kekurangan ibadah wajib dan membentuk pribadi seseorang menjadi insan yang senantiasa dekat dan bertakwa kepada Allah Swt.

Kata Kunci: *Hikmah Pentingnya Puasa Daud, Ahmad Rifai Rifan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Gusrizal, (2021): Wisdom Importance of Daud Fasting in Dahsyatnya Puasa Daud Book Created by Ahmad Rifai Rifan

This research aimed at finding out beyond Fiqh describing the importance of Daud fasting in Dahsyatnya Puasa Daud book created by Ahmad Rifai Rifan. It was a library research. The technique of collecting data was documentation study, and it was done by collecting books, journals, and research reports. Data analysis used was content analysis related to the content contained in Dahsyatnya Puasa Daud book. The research findings showed that beyond Fiqh describing the importance of Daud fasting in Da hsyatnya Puasa Daud book created by Ahmad Rifai Rifan was that Daud fasting was a sunnah fasting which was mainly recommended by the Prophet as well as favored by Allah Almighty. The virtue and wisdom of Daud fasting was able to accelerate the fulfillment of wishes, more health, unexpected sustenance, easy to get a mate, and building a noble character, covering the shortcomings of obligatory worship, and building one's personality into a person who is always close and pious to Allah Swt

Keywords: *Wisdom Importance of Daud Fasting, Ahmad Rifai Rifan*

ملخص

محمد غوسريزال، (2021) : حكمة أهمية صيام داوود في الكتاب "قوة صيام داوود لأحمد الرفاعي ريفان"

يهدف هذا البحث إلى معرفة حكمة أهمية صيام داوود في الكتاب "قوة صيام داوود لأحمد الرفاعي ريفان". ونوعه بحث مكتبي. تقنية جمع البيانات من خلال دراسة التوثيق، أي بجمع الكتب والمجلات وتقارير البحث. وتحليل البيانات باستخدام تحليل المحتوى المتعلق بالمحتوى الموجود في كتاب قوة صيام داوود. أظهرت نتائج البحث أن حكمة أهمية صيام داوود في الكتاب "قوة صيام داوود لأحمد الرفاعي ريفان أن يكون صوم داوود صومًا من السنة، وهو أهم ما أوصى به النبي وأحبه الله سبحانه وتعالى. إن فضيلة وحكمة صيام داوود أنه يمكن أن يسرع في استجابة الحاجة، والمزيد من الصحة، والرزق من حيث لا يحتسب، وسهولة الحصول على الزوجة، وشخصية كريمة، وتغطية القصور من العبادة الواجبة، وتكوين شخصية الإنسان الذي يتقي الله سبحانه وتعالى ويتقرب إليه دائما.

الكلمات الأساسية : حكمة أهمية صيام داوود، أحمد الرفاعي ريفان

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Fokus Penelitian	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Pengertian Hikmah	7
B. Pengertian Puasa.....	8
C. Hasil Penelitian Relevan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Waktu Penelitian.....	31
C. Sumber Data Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknis Analisi Data	34
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Temuan Penelitian	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	70
DAFTAR KEPUSTAKAAN	71

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Surat Keterangan Pembimbing
LAMPIRAN 2	Blangko Bimbingan Proposal
LAMPIRAN 3	Pengesahan Perbaikan Proposal
LAMPIRAN 5	Blangko Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN 6	Buku Tampak Depan
LAMPIRAN 7	Identitas Buku
LAMPIRAN 8-12	Daftar Isi Buku
LAMPIRAN 13	Buku Tampak Belakang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam pada hakikatnya adalah proses perubahan menuju ke arah positif. Islam menanamkan pendidikannya dalam segala aspek kehidupan manusia. Diantara bentuk pendidikan Islam yang diajarkan sejak kecil adalah menjalankan ibadah puasa, baik yang bersifat Wajib (Ramadhan) maupun Sunnah. Pendidikan Islam adalah penataan individual dan sosial yang dapat menyebabkan seseorang tunduk taat pada Islam dan menerapkannya secara sempurna di dalam kehidupan individu dan masyarakat.

Puasa merupakan salah satu rutinitas ibadah yang disyari'atkan dalam Islam. Puasa Wajib dikenal dengan Puasa Ramadhan, sedangkan Puasa Sunnah memiliki banyak pilihan, seperti puasa sunnah Tarwiyah (puasa pada tanggal delapan dzulhijjah) puasa sunnah 'arafah (puasa tanggal sembilan di bulan dzulhijjah), puasa sunnah senen dan kamis (puasanya Nabi Muhammad Saw), puasa sunnah enam hari di bulan syawal, puasa tiga hari di pertengahan bulan hijriah di lakukan pada tanggal 13, 14, 15, dan puasa sunnah Daud (puasa yang di lakukan nabi Daud).¹

Puasa termasuk syariat Islam yang harus tegak di atas keikhlasan. Karena itu puasa adalah rahasia antara seorang hamba dengan Rabbnya, tiada yang mengetahuinya kecuali hanya Allah Swt. Sehingga puasa mempunyai pahala

¹ Wahbah bin Musthofa az- Zuhaili, *al-Wajiz fi ushul fikih al- Islami*, (Libanon: Maktabah Al-Anwariyah, 1990), h. 115

yang sangat besar dan ganjaran yang sangat melimpah, karena ia merupakan pendekatan kepada Allah Swt. dalam mencari ridha-Nya.²

Salah satu banyaknya Puasa Sunnah yang dituliskan diatas, ada satu puasa sunnah yang hikmah dan manfaatnya dahsyat dianjurkan oleh Islam adalah Puasa Daud atau dikenal dengan puasa khusus yang dilakukan oleh Nabi Daud as. Puasa Sunnah ini diketahui sebagai puasa yang paling afdhal (utama) diantara puasa sunnah lainnya. Cara melakukan puasa Daud ialah melakukan puasa selang seling yaitu sehari puasa dan hari berikutnya tidak, begitu seterusnya. Rasulullah saw. Mengajarkan pada kita untuk berpuasa sebagaimana puasanya nabi Daud demi mendapatkan hikmah dan manfaat yang luar biasa, baik secara jasmani maupun ruhani. Sebab puasa tersebut memiliki manfaat yang luar biasa terhadap tubuh kita. Dan jika menjalankannya dengan penuh keikhlasan dan kekhusyukan, maka nilai-nilai spiritualnya akan lebih terasa pada diri kita sendiri.³

Puasa Daud termasuk puasa harian, yang mana puasa ini tergolong berat dan sulit dilakukan, perlu keseriusan dan keistiqomahan dalam menjalankannya karena puasa sunnah ini dikerjakan secara berkelanjutan terus-menerus dan hanya dibatasi jeda sehari (menurut peraturan sunahnya) untuk tidak puasa. Jadi, sehari berpuasa dan sehari berikutnya tidak berpuasa, dan begitu seterusnya. Tata cara pelaksanaan puasa sunnah Daud tidak ada bedanya dengan puasa sunnah lainnya. Begitu pula dengan pelaksanaan puasa wajib Ramadhan. Yang membedakan antara pelaksanaan puasa sunnah dan puasa

² Ahmad bin Abdul Aziz Al-Hushain, *Ruh Puasa dan maknanya*, (Surabaya: Pusataka Elba, 2008), h. 391

³ M. Syukron Maksum, *Kedahsyatan Puasa*, (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2009), h. 125

wajib adalah pada niat puasanya. Jika puasa wajib (Ramadhan) diharuskan melakukan niat pada malam harinya sebelum fajar, tetapi tidak demikian pada puasa sunnah yang membolehkan untuk melakukan niat di pagi harinya, asalkan selama sejak bangun tidur hingga mulai berniat puasa, seseorang tidak makan dan minum ataupun segala sesuatu yang membatalkan puasa.

Pembiasaan berpuasa sejak anak-anak tidak kalah penting dengan pembiasaan sholat kepada anak-anak sejak mereka usia tujuh tahun. Dimulai dari pengenalan mengenai puasa, manfaat dan hikmah puasa, hingga bagaimana cara berpuasa dengan baik dan benar. Sebagaimana dalam pembiasaan sholat kepada anak-anak yang memiliki tahapan-tahapan dalam membiasakannya. Begitu pula dengan pembiasaan berpuasa yang memiliki tahapan-tahapan juga. Sehingga perlu disesuaikan dengan kemampuan orang yang ingin menjalankannya.

Namun, jika kita melihat kehidupan hari ini banyak orang yang mengetahui puasa Daud tapi tidak melaksanakannya. Hal ini karena mereka tidak mengetahui hikmah dan manfaat yang terkandung di dalam puasa Daud tersebut. dan juga karena pelaksanaannya yang cukup berat dan komitmennya yang belum maksimal, sehingga menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Padahal diketahui bahwa puasa khusus Nabi Daud as. ini merupakan puasa sunnah yang paling utama dan di istimewakan Allah Swt, bahkan tidak ada satu pun puasa sunnah yang lebih baik dibanding puasa Daud.

Ahmad Rifai Rifan menyebutkan dalam bukunya *Dahsyatnya Puasa Daud* bahwa banyak hikmah yang terkandung dalam puasa Daud, selain dari segi pahala, ternyata jika kita kaji puasa Daud memiliki keterkaitan yang erat



terhadap manfaat-manfaat yang sudah bisa kita rasakan di dunia di antaranya: puasa Daud memiliki hubungan yang erat terhadap kemudahan rezeki kita di dunia, puasa Daud bisa dijadikan sebagai media untuk lebih bahagia, disini kita juga akan belajar bahkan lebih jauh mengapa orang yang mengamalkan puasa Daud memiliki kecendrungan lebih sehat, dan tidak menutup kemungkinan keterkaitan antara puasa Daud dan hadirnya jodoh.⁴

Berdasarkan dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul sebagai bahan penelitian yaitu: ”**Hikmah Pentingnya Puasa Daud Dalam Buku Dahsyatnya Puasa Daud Karya Ahmad Rifai Rifan.**

B. Penegasan Istilah

1. Hikmah menurut *KBBI* adalah Kebijaksanaan dari Allah Swt.
2. Puasa Daud adalah puasa yang dilakukan oleh nabi Daud dan cara pelaksanaannya sehari puasa sehari tidak.
3. Buku Dahsyatnya Puasa Daud adalah buku yang menjadi objek penelitian penulis. Nama asli buku ini adalah Dahsyatnya puasa Daud Membuka Pintu Rezeki, Jodoh, kesehatan, Keturunan, Kebahagiaan, serta Impian Lainnya.
4. Ahmad Rifai Rifan adalah seorang penulis muda produktif di Indonesia, dia telah menerbitkan lebih dari 100 buku di usia yang masih berkepal dua dan buku-bukunya menempati rak bestseler di Gramedia dan toko buku besar di Indonesia. Salah satu buku karya Ahmad Rifai Rifan ini adalah dahsyatnya puasa Daud.

⁴ Ahmad Rifai Rifan, *Dahsyatnya Puasa Daud*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2018), h. vi

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan tersebut, fokus penelitian ini adalah tentang hikmah pentingnya puasa Daud yang terdapat Dalam Buku Dahsyatnya Puasa Daud Karya Ahmad Rifai Rifan. Rumusan masalah berdasarkan fokus penelitian tersebut adalah apa hikmah pentingnya puasa Daud yang terdapat Dalam Buku Dahsyatnya Puasa Daud Karya Ahmad Rifai Rifan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hikmah Pentingnya Puasa Daud Dalam Buku Dahsyatnya Puasa Daud karya Ahmad Rifai Rifan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat digunakan sebagai sumbangan informasi bagi yang berminat mengadakan penelitian tentang Hikmah Pentingnya Puasa Daud dalam Buku Dahsyatnya Puasa Daud karya Ahmad Rifai Rifan.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan kajian dalam Hikmah Pentingnya Puasa Daud dalam Buku Dahsyatnya Puasa Daud karya Ahmad Rifai Rifan.
- 3) Sebagai referensi dalam dunia pendidikan agama islam agar mampu memberikan bahan pustaka tentang pembelajaran fikih khususnya puasa Daud melalui kajian buku.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk melengkapi sebagai persyaratan guna menyelesaikan studi strata satu (SI) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pengertian Hikmah

Hikmah dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai kebijaksanaan dan kesaktian.⁵ Sehingga orang yang memiliki hikmah adalah orang yang memiliki kebijaksanaan atau kesaktian. Sedangkan kata-kata hikmah adalah kata-kata yang mengandung kebijaksanaan dan kesaktian.

Di dalam kitab tafsir, selain hikmah juga didefinisikan dengan makna Al-Qur'an, semakna dengan As-Sunnah atau kenabian. Karena itulah diriwayatkan dalam hadist tentang doa Rasulullah kepada Abdullah bin Anas yang berbunyi, "Semoga Allah mengajarkan hikmah kepadanya dan paham dalam agama. Maksudnya adalah paham terhadap Al-Qur'an dan As-Sunnah serta mengamalkan keduanya, seperti yang ditegaskan oleh mayoritas Tabi'in dan dikuatkan oleh Syaikhul Islam, Ibnu Taimiyah dengan ucapannya. Adapun hikmah dalam Al-Qur'an, maksudnya adalah mengenai kebenaran dan mengamalkannya.⁶

Al- Alusi mengemukakan dalam tafsirnya, bahwa yang dimaksud dengan hikmah adalah meletakkan sesuatu pada tempatnya atau pemahaman terhadap Agama, baik yang bersumber dari Al-Qur'an maupun hadist, lebih lanjut ia mengemukakan hikmah itu terbagi menjadi dua, ada yang

⁵ *KBBI*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 351

⁶ Mahmud Muhammad Al-Khazandar, *Pengertian Hikmah Dalam Perpektif Al-Qur'an*, Artikel. (Jakarta: Islam House, 2009), h. 4

berbentuk teoritis dan ada yang berbentuk praktis.⁷ Sedangkan Ibnu Asyur bahwa yang disebut dengan hikmah adalah penyempurnaan ilmu pengetahuan dan pengamalan sesuai dengan kapasitas ilmu yang dimiliki. Begitu juga dengan Ibnu Rajab memberikan komentar tentang makna hikmah adalah segala yang menghalangi dari kebodohan dan mencegah dari kejelekan.

Kata hikmah berasal dari kata “*hakama*” kata yang menggunakan huruf *ha*, *kaf* dan *mim*. Menurut Muhammad Quraish Shihab hikmah juga terambil dari kata “*hakama*” yang pada mulanya yang berarti menghalangi. Daro akar kata yang sama dibentuklah kata yang bermakna terkendali, yakni sesuatu yang fungsinya mengantarkan kepada yang baik dan menghindarkan yang buruk. Untuk mencapai maksud tersebut diperlukan pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkannya.⁸

Dengan demikian, hikmah tersebut ada yang bersifat fitrah dan ada pula yang berawal dari usaha. Dan di antara sebab-sebab mendapatkan hikmah tersebut adalah paham dalam Agama dan menebarkan kebaikan kepada sesama manusia atau makhluk Allah yang lainnya. Diantara pengertian hikmah adalah memahami Al-Qur’an mengenai kebenaran dan mengamalkannya, serta meletakkan sesuatu pada tempatnya.

2. Pengertian Puasa

Puasa adalah ritual keagamaan yang sudah ada sejak dahulu bahkan sebelum Islam (Nabi Muhammad Saw), puasa pun dikenal sebagai

⁷ Syihab Al-Din Said Mahmud al- Alusi Al-Baghadi, *Ruh Al-Ma’ani fi Tafsir Al-Qur’an Al-Adzim*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2000), h. 285

⁸ Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah :Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’an*, Vol I (Jakarta: Lentera Hati, 2020), h. 377

keharusan bagi agama-agama lain atau bahkan bagi suku-suku tertentu, seperti puasanya para bikhu Budha, para Pastor/Zuster, puasanya para penganut aliran kepercayaan dan lain-lain.⁹

Dalam bahasa Arab, puasa disebut *Shaum* atau *Shiyam*. Kata shiyam berasal dari kata shana yasumu shiyaman, yang artinya adalah menahan diri dari sikap pasif. Menurut istilah, puasa (shaum) adalah menahan makan, minum, dan menahan nafsu serta hal-hal yang membatalkannya, mulai terbit fajar hingga terbenamnya matahari dengan niat ikhlas karena Allah semata.¹⁰ Jadi bisa dikatakan juga Puasa adalah menahan segala sesuatu yang berhubungan dengan masuknya sesuatu melalui lobang tubuh dan menahan hawa nafsu hingga terbitnya matahari sampai terbenamnya matahari.

Menurut Sulaiman Rasjid puasa menurut bahasa arab adalah menahan dari segala sesuatu, seperti menahan makan , minum, nafsu, menahan berbicara yang tidak bermanfaat, dan sebagainya. Menurut istilah agama islam yaitu menahan diri dari sesuatu yang membatalkannya, satu hari lamanya, mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari dengan niat dan beberapa syarat.¹¹

Firman Allah Swt:

وَكُلُوا وَشَرِبُوا حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ

⁹ Arifin, *Puasa Ramadhan Bagi Orang Sibuk*, (Jakarta: Elex Media Komputindo. 2009), h. 112

¹⁰ Purwanto & safuroh, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Piranti Darma Kalokatama, 2007), h. 66

¹¹ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Jakarta: PT Penerbit Sinar Baru Algensindo Bandung, 1954), h. 220

Artinya” *Makan dan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar*”.¹²

Puasa merupakan bentuk ketaatan agung untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Dengan puasa seorang mukmin mendapatkan pahala yang tiada batasnya, diampuni dosanya yang lalu maupun yang akan datang, dijauhkannya dari api neraka, berhak masuk Surga melalui pintu khusus, dan mendapatkan kebahagiaan saat bertemu dengan Rabbnya. Puasa merupakan basis pendidikan moral yang besar. Melalui puasa seorang mukmin dididik dengan akhlak yang banyak, diantaranya yaitu jihad melawan hawa nafsu dan berbagai gangguan setan. Selain itu juga mengendalikan seseorang yang terbiasa berpuasa Daud itu dengan sesuatu yang diharamkan, dan menjadi lebih sabar terhadap cobaan dan kesengsaraan yang dihadapi. Puasa Daud mengajarkan untuk belajar disiplin dan menaati peraturan dan menumbuhkan dalam diri sifat kasih sayang, persaudaraan dan perasaan solidaritas erat tolong menolong yang memperkokoh kaum muslimin.¹³

a. Dasar Hukum Puasa

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya:”*Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa*”.¹⁴(Al-Baqarah :183)

¹² Al-Qur’an Surah Al-Baqarah (2) : 187

¹³ Zain, Habib Abu, *Menggapai Pahala Puasa Wajib & Sunah Setahun*, (Solo: Taqwa Media, 2011), h. 23

¹⁴ Al-Quran Surah Al-Baqarah (2) : 183

b. Macam dan Tingkat Puasa

1. Macam-macam puasa dilihat dari waktu pelaksanaannya puasa dibagi menjadi dua, yaitu puasa yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan dan puasa yang dilaksanakan diluar bulan Ramadhan, seperti puasa qadla dan puasa enam hari pada bulan Syawal.¹⁵

Sedangkan dilihat dari segi pelaksanaannya, hukum puasa dibedakan atas:

- a) Puasa yang hukumnya wajib, yaitu puasa dalam bulan Ramadhan, puasa kifarath (kaffarah) yaitu puasa yang diwajibkan karena melakukan pelanggaran terhadap ketentuan agama, atau dapat dikatakan puasa denda, puasa nadzar, yaitu puasa yang dijanjikan oleh seseorang jika yang diinginkanya tercapai (terkabul), maka ia wajib berpuasa sesuai dengan yang dijanjikan (nazar), dan puasa qadla, yaitu puasa yang wajib ditunaikan dengan sebab berbuka dalam bulan Ramadan, karena ada uzur syar'ii seperti sakit, safar, atau disebabkan datang haid, nifas, dan lainnya.
- b) Puasa sunnah atau puasa tathawu', misalnya puasa enam hari bulan Syawal, puasa hari senin kamis, puasa arafah (9 Dzulhijjah) kecuali bagi orang yang sedang mengerjakan ibadah haji tidak disunnahkan, puasa hari A'syura (10 Muharram), puasa bulan Sya'ban, puasa tengah bulan (tanggal 13, 14 dan 15 bulan Qamariyah), dan puasa sehari berbuka sehari (puasa ini

¹⁵ Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, Jilid. IV, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 1993), h. 113.

dinamakan puasa Nabi Daud A.S. dan ia adalah puasa yang paling disukai Allah Swt).

- c) Puasa makruh, misalnya puasa yang dilakukan terus menerus sepanjang masa kecuali pada bulan Haram, disamping itu makruh puasa setiap hari sabtu saja atau tiap jum'at saja, sehari atau dua hari sebelum bulan Ramadan, dan puasa pada separuh terakhir bulan Sya'ban, yang tidak berhubungan dengan hari-hari sebelumnya dan tidak ada sebab yang mengharuskannya puasa seperti puasa nazar, atau mengqada puasa.
 - d) Puasa haram yaitu haram berpuasa pada waktu-waktu tertentu, misalnya pada hari raya Idul Fitri (1 Syawal), hari raya Idul Adha (10 Dzulhijjah), hari-hari tasyrik (11, 12 dan 13 Dzulhijjah).¹⁶ Dan puasa sunnah bagi perempuan tanpa izin suaminya, bila suami ada di rumah dan tidak uzur, atau tidak mempunyai halangan untuk melakukan hubungan kelamin.¹⁷
2. Tingkatan puasa Ada beberapa hal yang perlu diketahui dalam menjalankan ibadah puasa, yaitu:
- a) Puasanya perut dari makanan dan minuman.
 - b) Puasanya kelamin dari bercampur dengan suami/istri.
 - c) Puasanya mata dari melihat segala yang diharamkan.
 - d) Puasanya telinga dari mendengar segala yang diharamkan.
 - e) Puasanya lidah dari membicarakan segala yang diharamkan.

¹⁶ Muslich Maruzi, *Pedoman Ibadah Puasa*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1990), h. 12-13.

¹⁷ Zakiah Darajdat, *Puasa Meningkatkan Kesehatan Mental*, Jakarta: Ruhama, 1993, h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



f) Puasanya semua anggota badan dari melakukan segala yang diharamkan.

g) Puasanya pikiran dari segala rencana yang diharamkan.¹⁸

c. Syarat Sahnya Puasa

وشرائط وخوب الصيام اربعة اشياء: الاسلام والبوغ والقل والقدرة على الصوم

Syarat wajib puasa ialah Islam, dewasa (baligh), berakal, suci dari haid, nifas, wiladah, kuat untuk berpuasa, sehat dan menetap dikampung atau bermukim (tidak musafir).¹⁹

d. Rukun-Rukun Puasa

وفرائض الصوم اربعة اشياء: النية والامساك عن الاكل والشرب واجماع وتعمد القىء

1. Niat
2. Menahan diri dari makan dan minum
3. Menahan diri dari jima' (berhubungan badan)
4. Menahan diri dari muntah dengan sengaja²⁰

e. Yang Membatalkan Puasa

1. Sengaja memasukkan sesuatu benda kedalam rongga terbuka, meskipun benda itu sekecil apapun. Rongga terbuka seperti mulut, hidung, telinga dan kemaluan.
2. Keluar sesuatu dari perut, seperti muntah walaupun sedikit dengan secara sengaja. Tetapi jika tidak sengaja, maka puasanya tidak batal.

¹⁸ Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah dalam Islam*, (Bogor: Kencana, 2003), h. 214.

¹⁹ Musthafa Dib Al-Bugha, *Fikih Islam Lengkap*, (Surakarta: Media Zikir, 2009), h. 210.

²⁰ *Ibid*, h. 212

Adapun menarik dahak dari bagian dalam untuk diludahkan, tidak mengapa. Karena demikian itu perlu. Namun apabila dahak itu sampai kemulutnya dan dibiarkan disana lalu di telan lagi, maka puasanya batal.

3. Bersetubuh disiang hari,
4. Keluar mani jika disengaja. Adapun keluar mani akibat bermimpi (mimpi basah) maka puasa tidak batal.
5. Kedatangan Haid atau Nifas, apabila seseorang sedang berpuasa, kemudian kedatangan Haid atau Nifas, meskipun diakhir siang (menjelang waktu berbuka), maka menurut ijma⁶⁶ ulama dapat membatalkan puasa seseorang.
6. Niat Berbuka Puasa, siapa saja yang berniat berbuka secara sengaja padahal ia sedang berpuasa, maka puasanya batal, meskipun ia tidak memakan atau meminum apapun. Hal ini karena niat adalah rukun puasa.
7. Murtad (keluar) dari Islam, seseorang yang tadinya muslim kemudian ia murtad atau keluar dari islam secara sadar dan sengaja, padahal ia sedang berpuasa maka batallah puasanya itu.

f. Sunat-Sunat Berpuasa

1. Sahur.
2. Mengakhirkan makan sahur, jika sudah mendengar adzan sedang ia masih memegang makanan atau minuman hendaknya ia selesaikan makan minumannya terlebih dahulu.
3. Meyegerakan berbuka.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Berbuka dengan kurma basah (ruthab), atau kurma kering (tamr), atau air.
5. Berdo‘a ketika berbuka.
6. Dermawan, membaca Al Qur‘an dan mempelajarinya.
7. Menghindarkan diri dari dari kemaksiatan zhahir maupun batin yang menghilangkan pahala puasa.
8. Hendaknya mengatakan “saya puasa” pada saat orang mencacinya.

g. Makruh ketika Puasa

1. Bersuntik, kecuali untuk tujuan berobat.
2. Berbekam
3. Berkumur-Kumur
4. Memasukan air kedalam rongga hidung secara berlebihan
5. Mandi yang berlebihan
6. Mencicipi rasa makanan di ujung lidah
7. Orang sakit yang masih ada harapan untuk sembuh
8. Orang yang musafir (bukan karena maksiat)
9. Orang yang kedatangan haid dan nifas
10. Orang yang meninggalkan niat puasa
11. Orang yang sengaja melakukan hal-hal yang membatalkan puasa
12. Orang yang mabuk tidak sadar dan hilang ingatan

h. Hikmah Puasa

Puasa sangat banyak hikmah dan efeknya (pengaruhnya) bagi orang-orang yang melaksanakannya, baik dipandang sebagai ubudiah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun sebagai latihan. Secara ringkas dapatlah dirumuskan hikmah puasa sebagai berikut:

1. Tanda terima kasih hamba kepada Allah Swt. atas nikmatNya
2. Sebagai metode taqarrub ilallah (mendekatkan diri kepada Allah Swt)
3. Tazkiyat al-Nafsi (membersihkan jiwa), yaitu dengan jalan mematuhi perintah-perintah-Nya, menjauhi segala larangan-larangan-Nya, dan melatih diri untuk menyempurnakan peribadatan kepada Allah Swt semata.
4. Puasa disamping menyehatkan badan sebagaimana yang telah diteliti oleh dokter spesialis, juga memenangkan aspek kejiwaan atas aspek materiil yang ada dalam diri manusia.
5. Puasa mendidik iradah (kemauan), mengendalikan hawa nafsu, membiasakan bersifat sabar, dan dapat membangkitkan semangat.
6. Puasa dapat menurunkan daya seksual.
7. Dapat menumbuhkan semangat bersyukur terhadap nikmat Allah.
8. Puasa mengingatkan orang-orang yang kaya akan penderitaan dan kelaparan yang dialami oleh orang-orang miskin.
9. Dapat menghantarkan manusia menjadi insan bertakwa.²¹
10. Puasa dapat meningkatkan kecerdasan emosional.
11. Puasa dapat meningkatkan kecerdasan spiritual.
12. Puasa dapat menambah kesehatan. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah Saw, “berpuasalah kamu niscaya akan sehat”. Secara

²¹ Yusuf Qardhawi, *Fiqh Puasa*, (Surakarta: Era Inter Media, 2000), h. 21-27.



fisik, puasa memiliki manfaat bagi kesehatan, seperti membangun sistem kekebalan tubuh, sistem pencernaan, dan sistem reproduksi.

13. Mengembangkan keikhlasan, menambahkan ketakwaan, dan menghindarkan pelakunya dari perbuatan keji.
14. Melatih jiwa dan membiasakan sabar dalam menghadapi kesusahan hidup menuju jalan Allah, serta melembutkan hati.

3. Puasa Daud.

a. Pengertian Puasa Daud

Puasa Daud merupakan puasa khusus yang dilakukan nabi Daud as. Maksudnya puasa sunnah yang dikerjakan nabi Daud dengan cara sehari berpuasa kemudian sehari berbuka. Puasa ini tergolong berat dalam mengerjakannya, oleh karena itu puasa ini dikerjakan secara berkelanjutan terus-menerus dan hanya dibatasi jeda sehari menurut peraturan sunahnya untuk tidak puasa, sehari puasa dan hari berikutnya tidak puasa, begitu seterusnya.²²

Menurut Asmani Jamal Ma'mum dalam buku "Kedahsyatan Puasa Daud", Puasa Daud adalah puasa sunnah yang sering dilakukan oleh Nabi Daud as, yang dikerjakan sehari puasa dan sehari tidak.²³

Disamping itu, puasa ini adalah puasa yang paling afdhol dan tergolong sangat berat. Oleh karena itu puasa ini dikerjakan secara berkelanjutan terus –menerus dan hanya dibatasi jeda sehari (menurut

²² Ahmad Rinto Raharjo, *Bikin Hidupmu Lebih Dahsyat, Berkah, Berlimpah Rezeki dan Bahagia dengan Puasa Sunnah*, (Yogyakarta: Lafal, 2015), h. 151

²³ Asmani, Jamal Ma'mum, *Kedahsyatan Puasa Daud*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008), h. 30

peraturan sunahnya) untuk tidak puasa. Jadi, sehari berpuasa dan hari berikutnya tidak, begitu seterusnya.²⁴

Sebagaimana sabda Rasulullah Saw:

عن عبد الله بن عمرو رضى الله عنهما قال (قال رسول الله صلى
الله عليه وسلم ان احب الصيام الى الله صيام داود واحب الصلاة
الى الله صلاة داود عليه السلام كان ينام نصف الليل ويقو
م ثلثه وينام سدسه وكان يصوم يوما ويفطر يوما(رواه مسلم)

Artinya: *Dari Abdullah bin Amr, ia berkata; Rasulullah saw bersabda: Puasa yang paling dicintai Allah adalah puasa Daud, sedangkan sholat yang paling disukai Allah adalah juga sholat Nabi Daud. Nabi Daud tidur di pertengahan malam, dan beliau sholat di sepertiga malamnya dan tidur lagi seperenamnya. Adapun puasa Daud yaitu puasa sehari dan berbuka sehari.* (HR. Muslim).²⁵

Menurut Mahmud asy Syafrowi dalam buku “*Manfaat dahsyat puasa senen-kamis dan puasa Daud*”, Nabi Daud adalah hambah yang terkenal sangat taat beribadah kepada Allah Swt, beliau rajin mengerjakan puasa disiang harinya dan bangun dimalam hari untuk berzikir dan bertahajjud kepada Allah.²⁶

Sedangkan menurut Khalifa Zain Nasrullah didalam buku “*Siapa Berpuasa Dimudahkan Urusannya*”, Puasa Daud dilaksanakan selang sehari. Maknanya sehari berpuasa dan sehari berikutnya berbuka atau tidak berpuasa. Rasulullah bersabda Saw. Menjelaskan perihal puasa

²⁴ Ahmad Rinto Raharjo, *Bikin Hidupmu Lebih Dahsyat, Berkah, Berlimpah Rezeki, dan Bahagia dengan Puasa Sunnah*, (Yogyakarta: Lafal, 2015), h. 151

²⁵ Al-Hafizh Abdul Azhim bin Abdul Qawi Zakiyuddin Al- Mundziri, *Mukhtashar Shahih Muslim*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1994), Jilid I, h. 337

²⁶ Asy-Syafrowi, Mahmud, *Manfaat Dahsyat Puasa Senen Kamis dan Puasa Daud*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2011), h. 19

yang biasa dilaksanakan oleh Nabi Daud as, Maka puasalah sehari dan berbukalah sehari, yang demikian itu puasa Nabi Daud.²⁷

Kita mungkin sudah familiar dengan istilah puasa Daud, namun tidak semua orang Islam memahami dengan benar apa yang dimaksud dengan puasa Daud. Bahkan sangat sedikit di antara kaum muslim yang memahami sejarah mula puasa Daud dianjurkan bagi umat Islam. Kita dapat memahami makna puasa Daud dari nama dan cara pengerjaannya. Dari namanya, cukup jelas sebutan puasa Daud ini berasal dari nama salah satu nabi yaitu nabi Daud as. Kenapa dinamakan puasa Daud? Karena amalan ini pertama kali dilakukan oleh nabi Daud as. Di dalam Islam ada banyak puasa sunnah yang di anjurkan. Tetapi puasa Daud merupakan puasa sunnah yang paling di istimewa Allah. Bahkan tidak ada satupun puasa sunnah yang lebih baik dari puasa Daud.

Diriwayatkan dari ‘Abdullah bin ‘Amr, ia berkata “sampai berita kepada Rasulullah bahwa aku berpuasa setiap hari dan mengerjakan shalat semalam suntuk. Kemudian beliau mengutus seseorang untuk memanggilku, dan aku datang menemui beliau.” Beliau berkata “sampai berita kepadaku bahwa engkau berpuasa tanpa berbuka dan mengerjakan shalat semalam suntuk. Sesungguhnya matamu punya hak, dirimu punya hak, dan keluarga mu punya hak. Berpuasalah dan berbukalah, shalat dan tidurlah. Berpuasalah satu hari setiap sepuluh hari niscaya bagimu pahala sembilan hari sisanya.”

²⁷ Khalifah Zain Nasrullah, *Siapa Yang Berpuasa Dimudahkan Urusannya*, (Yogyakarta: Sketsa, 2015), h. 97

'Abdullah berkata: "Aku mampu mengerjakan lebih itu wahai Rasullullah." Rasul berkata, "Berpuasalah seperti puasa nabi Daud as." "Bagaimana nabi Daud berpuasa wahai Rasullullah?" Tanya 'Abdullah. Rasul menjawab, "Beliau berpuasa sehari dan berbuka sehari dan tidak pernah lari ketika berhadapan dengan musuh." (HR. Bukhari dan Muslim).²⁸

Setiap ibadah memang memiliki keistimewaan masing-masing. Namun dalam sebuah hadits Qudsi Allah menegaskan bahwa puasa merupakan ibadah yang memiliki keistimewaan yang luar biasa, salah satunya mendapat balasan langsung dari Allah Swt karena ibadah puasa memang di peruntukkan dan di persembahkan untuk Allah semata.

Dari Abu Hurairah r.a berkata; Rasulullah Saw. bersabda: "Allah telah berfirman; 'Setiap amal anak Adam adalah teruntut baginya kecuali puasa. Puasa itu adalah bagi-Ku, dan Akulah yang akan memberinya pahala.' Dan puasa itu adalah perisai. Apabila kamu puasa, maka janganlah kamu merusak puasamu dengan rafats, dan jangan pula menghina orang. Apabila kamu dihina orang atau pun diserang, maka katakanlah, 'Sesungguhnya saya sedang berpuasa.' Demi Allah, yang jiwa Muhammad ada di tangan-Nya. Sesungguhnya bau mulut orang yang berpuasa lebih harum di sisi Allah pada hari kiamat kelak daripada wanginya kesturi. Dan bagi mereka yang berpuasa ada dua kebahagiaan. Ia merasa senang saat berbuka lantaran puasanya, dan senang pula saat berjumpa dengan Rabbnya juga karena puasanya." (HR. Bukhari).²⁹

Hadits Qudsi tersebut mengungkapkan tentang betapa istimewanya puasa bagi seorang muslim. Allah memberi keutamaan yang begitu dahsyat bagi para pengamal puasa. Dalam hadits Rasulullah Saw menjelaskan dalam hadistnya:

Artinya: "Dari Sahl r.a ia berkata Nabi Saw. bersabda: "Dalam surga ada satu pintu yang disebut dengan Ar-Rayyan, yang pada hari qiyamat tidak akan ada orang yang masuk ke surga melewati pintu itu kecuali para shaimun (orang-orang yang berpuasa). Tidak akan ada seorangpun yang masuk melewati pintu tersebut selain mereka. Lalu

²⁸ *Ibid*, h. 2-10

²⁹ Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah al-Bukhari, *Shahih Bukhari, Bab AsShaum*, Jilid II, (Istanbul: Dar Sahnun, 1413 H/1992), h. 228.

dikatakan kepada mereka; Mana para shaimun, maka para shaimun berdiri menghadap. Tidak akan ada seorangpun yang masuk melewati pintu tersebut selain mereka. Apabila mereka telah masuk semuanya, maka pintu itu ditutup dan tidak akan ada seorangpun yang masuk melewati pintu tersebut." (HR. Bukhari)³⁰

Dari Hadist di atas, jelas terlihat bahwa orang-orang yang berpuasa mempunyai suatu kedudukan dan keberkahan tersendiri di sisi Allah Swt. terbukti bahwa orang yang berpuasa disediakan pintu tersendiri ketika akan masuk surga yaitu melalui pintu al-Rayyan, yang di dalamnya terdapat orang-orang yang berpuasa yang tidak akan pernah merasa haus lagi untuk selamanya.³¹

Dengan adanya ibadah sunnah merupakan salah satu bukti kasih sayang Allah kepada kita sebagai hamba-Nya. Selain kita di perintahkan menjalan ibadah ibadah wajib, Allah juga memberikan kesempatan kepada kita untuk melakukan ibadah sunnah dengan tujuan untuk memperoleh kedudukan yang tinggi di sisi Allah Swt. Amalan sunnah sangat bermanfaat bagi kita untuk melengkapi kekurangan kita ketika melaksanakan ibadah-ibadah yang sifanya wajib. Ada kemungkinan ibadah wajib yang kita kerjakan memiliki banyak kekurangan, maka dari itu ibadah sunnahlah yang dapat kita gunakan untuk menyempurnakannya.

Nabi saw bersada :*"Sesungguhnya pertama kali yang akan dihisab dari seseorang hamabh adalah sholat, jika sholatnya sempurna maka akan ditulis sempurna untuknya. Apabila terdapat padanya terdapat kekurangan, maka Allah Ta'ala berfirman kepada para malaikatnya: Lihatlah apakah hamba ku memiliki amalan sunah? Lalu*

³⁰ 3 Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah al-Bukhari, Shahih Bukhari, Bab As Shaum, Jilid II, (Istanbul: Dar Sahnun, 1413 H/1992), h. 226.

³¹ Muhammad Ashaf Shaleh, Takwa: *Makna dan Hikmahnya dalam Alquran*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, Erlangga), h. 43.

sempurnakanlah apa yang kurang sempurna dari ibadah wajibnya. Kemudian zakat, kemudian amalan-amalan lain juga seperti itu perhitungannya.”³²

b. Dasar Hukum Puasa Daud.

لَأَصُومَ فَوْقَ صَوْمِ دَاوُدَ سَطَرَ الدَّهْرِ صِيَامُ يَوْمٍ وَأَفْطَارُ يَوْمٍ

Artinya: “Tidak ada puasa yang lebih afdhol dari puasa Daud. Puasa Daud berarti sudah berpuasa separuh tahun karena sehari berpuasa dan sehari tidak berpuasa.”³³ (HR. Bukhari no 6277 dan Muslim no 1159).

Dalam hadist Rasulullah Saw bersabda yang artinya: “Puasa yang paling dicintai oleh Allah adalah puasa Daud, dan shalat yang paling dicintai Allah adalah shalat Daud. Ia tidur setengah malam dan bangun sepertiga malam (shalat Tahajjud) dan tidur seperenam malam, dan ia puasa satu hari dan berbuka satu hari”.³⁴

Sampai-sampai Rasulullah saw sendiri menggelari Nabi Daud as sebagai sebaik-baik manusia dalam beribadah kepada Allah Swt, sebagaimana sabda beliau: “Bila Rasulullah saw mengingat Nabi Daud as beliau mengelarinya sebaik-baik manusia dalam beribadah kepada Allah”. (HR. Tirmidzi).

Dalam hadist Rasulullah Saw bersabda:

عَنْ عَمْرِ بْنِ أُوَيْسٍ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ يَقُولُ قَلَّ رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَبُّ الْقِيَامِ إِلَيَّ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ صِيَامَ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا وَأَحَبُّ الصَّلَاةِ إِلَيَّ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ صَلَاةَ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَنَامُ نِصْفَ اللَّيْلِ وَيَقُومُ ثُلُثَهُ وَيَنَامُ سُدُسَهُ

Artinya: Dari Amru bin Aus bahwasahnya ia pernah mendengar dari Abdullah bin Amru Ibnul Ash bahwasahnya Rasulullah saw. pernah bersabda: Puasa yang paling disukai Allah Azza Wa Jalla adalah puasanya nabi Daud a.s beliau berpuasa sehari dan berbuka sehari. Sholat yang disukai Allah Azza Wa Jalla adalah sholat malamnya nabi Daud a.s beliau tidur

³² Aplikasi Ensiklopedia Hadist, Hadist Riwayat Abu Daud No. 733

³³ Al-Wajiz fi Fiqhi Sunnah wal Kitabil ‘Aziz, h. 201

³⁴ Syaikh Abu Bakar Jabir al-Jaza’iri, *Minhajul Muslim*, (Jakarta: Darul Haq, 2009), h.

separuhnya malam dan bangun sepertiganya (*sholat tahajud*), kemudian tidur lagi seperenamnya (HR. Bukhari 1063).³⁵

c. Rukun-rukun Puasa Daud

1. Niat

نَوَيْتُ صَوْمَ دَاوُدَ سُنَّةً لِلَّهِ تَعَالَى

Niat puasa Daud: “ *Nawaitu shauma Daud sunnatan lillahi ta’ala* ”

Artinya : “ *Saya berniat puasa Daud as sunnah karena Allah ta’ala*”.

Sebagai niat, itikat dan tujuan dalam sholat atau ibadah-ibadah lain, dalam puasa pun juga demikian, bahwa niat melakukukan ini karena Allah swt. Itikat (keyakinan dalam hati) bahwa yang maha berpuasa adalah Allah dan hamba tidak mampu berpuasa sebagaimana Allah berpuasa kecuali dengan izinnya.

2. Sahur.

Rasulullah Saw bersabda:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السُّحُورِ بَرَكَةً

Dari Anas berkata telah bersabda Rasulullah Saw: “ *Bersahurlah kalian, karena sesungguhnya sahur itu membawa berkah*”.³⁶ (HR. Muslim)

3. Menahan lapar dan haus.

Menahan lapar dan haus dari terbitnya fajar hingga terbenam matahari dengan penuh kesabaran dan kepasrahan kepada Allah Swt.

4. Menahan hubungan suami istri di siang hari.

5. Memelihara badan (jasad) dari perbuatan-perbuatan dosa dan kedurhakaan seperti mencuri dll.

³⁵ Aplikasi Ensiklopedia Hadist, Hadits Riwayat Bukhari No. 1063

³⁶ Muslim al-Hajjaj, *Sahih Muslim*, juz 2, h. 770

6. Memelihara akal pikiran dari prasangka buruk yang dapat menyesatkan orang lain atau dirinya sendiri.
7. Memelihara hati dari kotoran-kotoran batin dengan berzikir kepada Allah Swt.
8. Memelihara dari sikap dan perilaku tercelah, seperti marah, dendam, sombong dan sebagainya.

d. Hal Yang Membatalkan Puasa Daud

1. Makan dan minum dengan sengaja.
2. Haid dan nifas.
3. Muntah dengan sengaja, artinya muntah yang disengaja biasanya dilakukan karena sikap dibuat-buat.
4. Bersetubuh (jima'). Berhubungan seks yang dapat membatalkan puasa hanyalah jika perbuatan tersebut dilakukan pada siang hari atau dalam keadaan berpuasa. Hukum ini berlaku baik pada puasa wajib (puasa Ramadhan) maupun puasa Daud dan puasa sunnah lainnya.³⁷

e. Keutamaan dan Manfaat Puasa Daud

ان رسول صلى الله عليه وسلم قال احب الصلاة الى الله صلاة دود عليه السلام واحب الصام الى الله صيام دواد وكان ينام نصف الليل ويقوم ثلثة وينام سدسه وصوم يومما ويفطر يومما (رواه البخارومسلم)

Artinya: “*Sesungguhnya Rasulullah saw berkata kepadanya: sholat yang paling disukai Allah swt adalah sholat nabi Daud as, dan puasa yang disukai Allah swt juga puasa nabi Daud, tidur separuh malam, sholat sepertiga malam, dan tidur*

³⁷ Sayudi, *Keampuhan Puasa Daud*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008), h. 193-195

*lagi sepekenam malam. Ia berpuasa sehari dan berbuka sehari.*³⁸ (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Selain dari kewajiban kepada Allah Swt. dan mengharap pahala, sebenarnya Allah Swt. memerintah sesuatu kepada hambanya dikarenakan memiliki manfaat sebab tidak ada yang Allah Swt. ciptakan dan perintahkan kepada hambanya yang sia-sia, khususnya yang berkiatan dengan puasa. Jadi di sini penulis akan menjelaskan tentang manfaat puasa sunnat. Adapun manfaatnya diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mencerdaskan jiwa.

Dalam ibadah puasa, secara sadar atau tidak, hal-hal yang dapat menumpulkan jiwa (marah, fitnah, bergunjing dan berburuk sangka), selalu mewarnai kehidupan, baik ketika puasa ataupun tidak. Oleh karena itu, hal tersebut hanya bisa dikendalikan dengan sistem yang mampu melarangnya. Sistem tersebut tak lain dan tak bukan adalah puasa daud. Kebiasaan puasa daud otomatis dapat mengendalikan hal-hal yang menumpulkan jiwa tersebut sehingga yang ada hanya diri yang terkendali. Maka disinilah letak kecerdasan jiwa.

2. Mencerdaskan spiritual

Penegendalian diri dengan puasa Daud dapat mencerdaskan jiwa dengan kecerdasan jiwa inilah akan membawa manusia pada kecerdasan spritual.

³⁸ Abu Abdillah al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari*, juz 3, h. 40 dan Muslim bin al-Hajjaj, *Sahih Muslim*, juz 2, h. 830

3. Menjeniuskan akal

Ketika berpuasa, maka energi kinerja pada lambung mengecil dan energi akan berpusat pada otak, maka dengan pusat energi otak akan lebih besar untuk berfikir.³⁹

4. Mengobati sifat amarah dan menahan emosi

Manusia adalah makhluk yang terdiri atas fisik dan ruh. Ia merupakan makhluk ciptaan Allah yang diberikan akal, kemampuan berfikir, dan merasakan. Yaitu makhluk yang diciptakan dari tanah liat yang ditiup ke dalamnya ruh. Jasad dan ruh keduanya memerlukan nutrisi. Makanan bagi jasad adalah makanan dan minuman yang kita konsumsi. Sedangkan makanan bagi ruh adalah agama dan keimanan terhadap Allah Swt. Jika salah satu dari keduanya lebih dominan dari yang lain, maka keseimbangan jasad dan ruh menjadi rusak. Sebab itulah merupakan suatu keharusan bagi setiap manusia untuk terus mengisi ruhnya dengan makanan agar ia bisa terjaga dari kesalahan dan kejahatan. Dimana dengan terpenuhinya kebutuhan ruh, maka jiwa pemiliknya akan menjadi bersih dan suci.⁴⁰

Jadi, menurut penulis bahwa dengan mengerjakan puasa dapat menahan nafsu menghilangkan kesombongan, serta dapat membantu manusia dalam merubah pola pikir dan prilakunya. Maka disinilah letak hikmah puasa yang dapat mempersiapkan jiwa dan ruh kita

³⁹ Syaik Abdullah bin Jarullah bin Ibrahim al-Jarullah, *Risala Ramadhan*, (Jakarta: Yayasan Syeikh Eid bin Muhammad Al-Thani Indonesia, 2010), h. 83

⁴⁰ Jamal Muhammad Az-Zaki, *Hidup Sehat Tanpa Obat: Manfaat Kesehatan dalam Shalat, Puasa, Zakat dan Haji*, (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2013), h. 174

untuk menerima curahan rahmat dari Allah dan merasakan nikmatnya keimanan.

Maka tujuan penulis sampaikan segala pemaparan tersebut adalah untuk menerangkan sebagian dari sisi hikmah syariat dan faedah yang didapatkan saat kita melaksanakan dan mematuhi perintah Allah Swt. Karena meskipun ibadah pada dasarnya adalah simbol ketaatan, namun disisi lain ia juga memberikan manfaat yang luar biasa kepada manusia yang melaksanakannya.

C. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah, selain itu penelitian yang relevan berguna untuk mengkonfirmasi bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis belum ada yang meneliti sebelumnya.

Adapun penelitian yang relevan yang penulis gunakan dalam Penelitian Ini Adalah:

1. Puasa yang Menakjubkan (Studi Fenomologis Pengalaman Individu yang Menjalankan Puasa Daud). Penelitian ini dilakukan oleh Ikhdha Izzatul Aqiilah seorang mahasiswa Universitas Diponegoro pada tahun 2020. Penelitian ini membahas dan mendeskripsikan lebih mendalam pengalaman individu yang menjalankan puasa Daud, serta bagaimana manfaat puasa Daud. Penelitian ini menemukan beberapa temuan yang menakjubkan yakni proses individu yang menjalankan puasa Daud, serta

benefit dari puasa Daud.⁴¹ Antara penelitian penulis dan penelitian oleh Ikhda Izzatul Aqilah sama-sama membahas hikmah dan manfaat puasa Daud, bedanya dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sumber datanya.

2. Motivasi Puasa Daud Sebagai Pengontrol Kestabilan Emosi. Penelitian ini dilakukan oleh Ika Aulia seorang mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada tahun 2021. Penelitian ini membahas motivasi puasa Daud yang dilakukan santriwati, efek terhadap perilaku yang melaksanakan puasa Daud dan mengetahui manfaat atau hikmah yaitu sebagai pengontrol kestabilan emosi. Kestabilan emosi merupakan keadaan emosi seseorang yang diperlihatkan dengan sikap yang sesuai harapan sosial bisa menyeimbangkan antara fisik dan psikis. Namun tidak sedikit santriwati yang belum bisa mengontrol emosinya sesuai yang diharapkan. Karena pada dasarnya emosi memegang peranan yang sangat penting, maka dengan begitu diperlukan adanya puasa Daud bagi santriwati atau siswa.⁴² Antara penelitian penulis dan penelitian saudara Ika Aulia memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai hikmah dan manfaat puasa Daud. Bedanya dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah tokoh yang diteliti.
3. Penelitian oleh Siti Afni Ridwan, Shinta Nurhasanah, Enyang Wayudin dan Asep Gugun dengan judul: *“The Benefit of Fasting Spiritual or Economic”* pada tahun 2017 yang menggunakan metode penelitian

⁴¹ Ikhda Izzatul Aqilah, 2020, *Puasa yang Menakjubkan(studi Fenomenologis Pengalaman Individu yang Menjalankan Puasa Daud)*, Universitas Diponegoro Semarang.

⁴² Ika Aulia, 2021, *Motivasi Puasa Daud Sebagai Pengontrol Kestabilan Emosi*, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

penjelasan deskriptif. Penelitian ini memaparkan puasa adalah pelatihan bagi setiap muslim untuk mengobati diri sendiri, mengangkat agama, menaikkan derajat, motivasi, dan menjauhkan dari penyakit, juga memperkuat keyakinan, meningkatkan daya tahan fisik, menghindarkan dari penyakit, dan membawa seorang hamba kepada tuhan. Dengan berpuasa berbagai macam dosa dan kesalahan diampuni, berbagai kebaikan akan tumbuh, dan posisinya akan menjadi lebih tinggi. Dalam kondisi puasa bisa meningkatkan kekebalan tubuh kita, berkaitan dengan puasa sekitar 65% terdapat signifikan terhadap perbaikan kondisi mental. Yang membedakan penelitian penulis dengan saudari/saudara Siti Afni Ridwan, Shinta Nurhasanah, Enyang Wayudin dan Asep Gugun adalah sumber datanya.

Berbagai penelitian lain menunjukkan ternyata berpuasa mengurangi resiko komplikasi obesitas, melindungi tubuh dari batu ginjal, meredakan gejala seksual, dan lainnya yang lebih jauh. Secara tidak langsung, puasa dapat menghemat banyak energi dan sumber daya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Dalam riset pustaka sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya yang identik dengan kegiatan analisis teks atau wacana. Kegiatan analisis tersebut bertujuan untuk menyelidiki suatu peristiwa, baik berupa perbuatan, atau tulisan yang diteliti untuk mendapatkan fakta-fakta yang tepat, karena sumber data yang digunakan adalah data literature.⁴³ Tujuan dari desain penelitian ini adalah untuk melatih penulis agar mampu membaca secara kritis segala literatur yang ada. Tujuan lain dari penelitian ini adalah melatih penulis dalam mengekspresikan semua bahan atau data mentah yang bermacam-macam menjadi suatu karya tulis yang panjang, tersusun rapi dan teratur.

Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.⁴⁴ Bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, dan karya ilmiah dan sebagainya.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar, bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi

⁴³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) kajian filosofis, teoritis dan aplikatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), h.7

⁴⁴ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h, 1-2.

gambaran penyajian laporan,⁴⁵ sehingga penulis dapat mengetahui pemikiran Ahmad Rifai Rifan dalam buku *Dahsyatnya Puasa Daud* tentang membangkitkan semangat untuk berpuasa Daud.

Penerapan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁶

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan berupa studi pustaka yang bersifat kualitatif. Artinya penelitian ini tidak terbatas pada tempat dan waktu, sehingga pelaksanaan penelitian ini didalami setelah melewati proses seminar proposal yang diadakan oleh pihak Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

C. Sumber Data Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data ialah subyek dari mana data-data di peroleh.⁴⁷ Maksudnya adalah dari mana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan. Adapun sumber ata yang peneliti gunakan antara lain:

⁴⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 11

⁴⁶ Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), h. 5

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002) h, 107.

a) Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data dengan pengumpulan data.⁴⁸ Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah buku *Dahsyatnya Puasa Daud* karya Ahmad Rifai Rifan yang diterbitkan oleh Aqwam pada tahun 2019 dan terdiri dari 162 halaman.

b) Sumber data sekunder

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti Sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah referensi-referensi yang relevan, sumber buku-buku ilmiah, dan jurnal yang relevan dengan penelitian yang pastinya berhubungan dengan penelitian yang dijelaskan. Sumbernya yaitu:

1. Buku Ahmad Rifai Rifan dengan judul dahsyatnya puasa Daud
2. Buku Ustadz Adam Cholil dengan judul dahsyatnya puasa Nabi Daud
3. Buku Ustadz Mahmud asy-Syafrowi dengan judul manfaat dahsyat puasa senen-kamis dan puasa Daud.
4. Buku Drs. H. Hendra Zainuddin, M. Pd.I dengan judul hebatnya puasa Daud.
5. Buku Agus N. Cahyo dengan judul 22 rahasia dahsyatnya puasa Daud.
6. Buku Maryam Kinanthi N. Dengan judul dahsyatnya 7 puasa wajib sunnah dan Thibbun Nabawi (Rahasia Sehat ala Rasulullah).
7. Buku Hendra Zainuddin. M.Pd.I dengan judul keajaiban dan kedahsyatan puasa Daud.

⁴⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h, 62

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan berbagai dokumen berupa buku-buku ilmiah, jurnal, laporan, penelitian, karya ilmiah, dan sumber tertulis lainnya. dan kepustakaan yang relevan untuk menunjang penelitian ini.. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik telaah dokumentasi atau sering dikenal dengan studi dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu cara pencarian data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Dokumen tersebut digunakan penelnti untuk memperoleh data mengenai gambaran hikmah pentingnya puasa Daud dalam buku “dahsyatnya puasa Daud karya Ahmad Rifai Rifan”.

Untuk memperoleh data-data dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti membaca buku dahsyatnya puasa Daud secara komprehensif dan kritis.
2. Mempelajari dan mengkaji serta memahami isi yang ada dalam buku sumber.
3. Peneliti menjabarkan pembahasan tentang hikmah pentingnya puasa Daud yang telah ditemukan di dalam buku dahsyatnya puasa Daud dengan teori pendukung dari sumber data sekunder dan data relevan lainnya.
4. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi atau (*content analysis*), yaitu sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis teks, sifatnya terstruktur dan mengandung makna yang tersurat.⁴⁹ Dalam menganalisis data dari pengumpulan data yang telah dilakukan penulis menggunakan analisis data sebagai berikut:

1. *Content Analysis*

Metode ini digunakan untuk memperoleh dan mengetahui pemahaman isi dan makna dari berbagai data dalam penelitian, analisis objektifitas, pendekatan sistematis, dan generalisasi, baik yang mengarah pada makna, terutama dalam penarikan kesimpulan. Penelitian ini didasarkan pada proses pencarian data secara lengkap. Data yang disajikan berbentuk deskriptif kata-kata untuk memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai latar belakang, proses, serta bagaimana *Hikmah Pentingnya Puasa Daud Dalam Buku Dahsyatnya Puasa Daud Karya Ahmad Rifa'i Rifan*, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Merumuskan pertanyaan penelitian.
- b) Memilih sumber data yang relevan untuk menambah pengetahuan dalam mencari kesimpulan hikmah pentingnya puasa Daud .
- c) Membuat kategori sesuai dengan kebutuhan dalam menganalisis hikmah penting nya puasa Daud dalam buku Dahsyatnya Puasa Daud.

⁴⁹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: PT . Indeks, 2012) h, 71.

- d) Mendata sampel dokumen-dokumen yang telah diselaraskan dengan keperluan data penelitian untuk menganalisis hikmah penting nya puasa Daud dalam buku Dahsyatnya Puasa Daud.
- e) Penulis melakukan pengkodean data atau koding data serta memperjelas isi dari ringkasan analisis yang penulis paparkan.
- f) Memilih dan memilah setiap item yang disesuaikan dengan data yang di analisis.

2. Deskriptif

Sebagai sebuah karya ilmiah yang bersifat literal, maka segala sesuatu yang terkait topik pembahasan hasilnya apa adanya sejauh yang dipahami penulis. Adapun teknik deskriptif yang penulis gunakan adalah analisis kualitatif. Dengan analisis ini akan diperoleh gambaran mengenai isi buku yang diteliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa puasa Daud memiliki banyak hikmah dan keutamaan yaitu mempercepat terkabulnya hajat, memberikan kesehatan yang lebih, memudahkan jodoh, rezki yang tak disangka-sangka, media untuk hidup lebih bahagia, serta nikmat luar biasa yang di dapatkan bagi siapa yang melaksanakan puasa Daud ini.

Kemudian setelah di kaji lebih mendalam lagi ternyata buku ini juga membahas tentang tasawuf karena orang yang melaksanakan puasa Daud bukan hanya sekedar menjalankan puasa Daud serta ingin menutup kekurangan ibadah wajib, tetapi ingin lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt. Jadi intinya buku ini bukan hanya mengkaji dari puasa Daud saja akan tetapi lebih jauh dan mendalam lagi yakni ingin mencari kedekatan dengan Allah Swt melalui bertasawuf dengan melaksanakan puasa Daud.

B. Saran

Melalui penulisan skripsi ini, penulis ingin mengajak kita semua untuk lebih memperbanyak amalan-amalah sunnah seperti yang telah di ajarkan oleh Nabi saw dalam berbagai macam hadits nya salah satunya yaitu degan menjalankan amalah sunnah puasa Daud, karena puasa ini merupakan amalah yang paling di sukai di sisi Allah swt dan memiliki dampak dan pengaruh yang luar biasa bagi siapa saja yang melaksanakannya dan dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdillah al-Bukhari. *Sahih al-Bukhari*, juz 3, h. 40 dan Muslim bin al-Hajjaj, Sahih Muslim, juz 2
- Abdurrahman an-Nasa'i, Sunan an-Nasa'i, juz 4
- Ahmad Rifai Rifan. 2018. *Dahsyatnya Puasa Daud*, Jakarta: PT. Alex Media Komputindo
- Ahmad bin Abdul Aziz Al-Hushain. 2008. *Ruh Puasa dan maknanya*, Surabaya: Pusataka Elba
- Ahmad Rinto Raharjo. 2015. *Bikin Hidupmu Lebih Dahsyat, Berkah, Berlimpah Rezeki dan Bahagia dengan Puasa Sunnah*, Yogyakarta: Lafal
- Arifin. 2009. *Puasa Ramadhan Bagi Orang Sibuk*, Jakarta: Elex Media Komputindo
- Asmani, Jamal Ma`mum. 2008. *Kedahsyatan Puasa Daud*, Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Al-Hafizh Abdul Azhim bin Abdul Qawi Zakiyuddin Al- Mundziri. 1994. *Mukhtashar Shahih Muslim*, Jakarta: Pustaka Amani
- Asy-Syafrowi. 2011. Mahmud, *Manfaat Dahsyat Puasa Senen Kamis dan Puasa Daud*, Yogyakarta: Mutiara Media
- Amir Hamzah. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Liberary Research) kajian filosofis, teoritis dan aplikatif*, Malang: Literasi Nusantara
- Al-Wajjiiz fi Fiqhi Sunnah wal Kitabil 'Aziz,
- Aplikasi Ensiklopedia Hadist, Hadist Riwayat Abu Daud No. 733
- Ahmad Rifai Rifan. 2017. *Ketika Tuhan Tak Lagi Dibutuhkan*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Ahmad bin Abdul Aziz Al-Hushain. 2008. *Ruh Puasa dan Maknanya*, Surabaya: Pusataka elBA
- Aplikasi Ensiklopedia Hadist, Hadits Riwayat Bukhari No. 1063
- Abû Hasan Ahmad Fâris bin Zakariya. 1970. *Mu'jam Maqâyis al-Lughah Jilid II*, Mesir: Mustafa al-Babi al-Halabi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aplikasi Ensiklopedia Hadist, Hadits Riwayat Bukhari No. 1063

Aplikasi Ensiklopedia Hadist, Hadist Riwayat Bukhari No. 3167

Asy-Syafrowi, Mahmud. 2011. *Puasa Senin Kamis dan Puasa Daud*. Yogyakarta: Mutiara Media

Aplikasi Ensiklopedia Hadist, Hadist Riwayat Ahmad, No. 9366

Aplikasi Ensiklopedia Hadist, Hadist Riwayat Muslim No. 1972

Abu Isa Muhammad bin 'Isa bin Saurih al- Tirmizi, 2008. *Sunan al- Tirmizi al- Jami al-Sahih*, Cet. III: Bairut Libunan: *Dar al- Kutup al- 'Ilamiyah*

al-Taisir bi Syarh al-Jami' al-Shaghir karya al-Imam al-Hafidz Zainuddin Abdurro'uf al-Manawy

Aulia Rahmi, *Puasa dan Hikmahnya Terhadap Kesehatan Fisik dan Mental Spritual*, Jurnal Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam, Vol. 3

Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. 1993. *Ensiklopedi Islam*, Jilid. IV, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve

Daud Rasyid. 1998. *Islam dalam Berbagai Dimensi*, Jakarta: Gema Insani Press

Jamal Muhammad Az-Zaki. 2013. *Hidup Sehat Tanpa Obat: Manfaat Kesehatan dalam Shalat, Puasa, Zakat dan Haji*, Jakarta: Cakrawala Publishing

Khalifah Zain Nasrullah. 2015. *Siapa Yang Berpuasa Dimudahkan Urusannya*, Yogyakarta: Sketsa

Kaelan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*, Yogyakarta: Paradigma

KBBI. 1996. Jakarta: Balai Pustaka

Lexy J Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Mahmud Muhammad Al-Khazandar. 2009. *Pengertian Hikmah Dalam Perpekstif Al-Qur'an*, Artikel. Jakarta: Islam House

M. Syukron Maksum. 2009. *Kedahsyatan Puasa*, Yogyakarta: Pustaka Marwa

Muhammad Quraish Shihab. 2020. *Tafsir Al- Misbah :Pesan, Kesan, dan Keresasian Al-Qur'an*, Vol I. Jakarta: Lentera Hati



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Muslich Maruzi. 1990. *Pedoman Ibadah Puasa*, Jakarta: Pustaka Amani
- Muslim al-Hajjaj. *Sahih Muslim*, juz 2
- Mestika Zed. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah al-Bukhari. 1992. *Shahih Bukhari, Bab AsShaum*, Jilid II, Istanbul: Dar Sahnun
- Muhammad Ashaf Shaleh. Takwa: *Makna dan Hikmahnya dalam Alquran*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, Erlangga
- Muhammad Fathi al-Duraini. 1994. *Buhûts Muqâranah fi al-Fiqh al-Islâmi*, Beirut: Muassasah al-Risalah
- Muhammad ‘Ustman Najati, Ad-Dirasat An-Nafsaniyyah ‘Inda Al-Ulama Al-Muslimin, Alih Bahasa, Gaji Saloom. 2002. *Jiwa Dalam Pandangan F ilosof Islam*, Bandung: Pustaka Hidayah
- Purwanto & safuroh. 2007. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Piranti Darma Kalokatama
- Nasrudin Abdulrohim. 2017. *Amalan-Amalan Pembuka Pintu Rezeki*, Jakarta Selatan: Qultummedia
- Sayyid Qutbh. 2003. *Tafsir Fî Zhilalil Qur’ân*, vol 6, Jakarta: Gema Insani
- Sayudi. 2008. *Keampuhan Puasa Daud*, Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Sulaiman Rasjid. 1954. *Fiqih Islam*, Jakarta: PT Penerbit Sinar Baru Algensindo Bandung
- Syahidin Muhammad. 2018. *The Power Of Istighfar For Wonderful Life With NLP*, Bandung: Mujahid Press
- Sulthan al-Ulama’Izzuddin Abdul Aziz Bin Abdissalam, *Maqashid al-Shaum*
- Syihab Al-Din Said Mahmud al- Alusi Al-Baghadi. 2000. *Ruh Al-Ma’ani fi Tafsir Al-Qur’an Al-Adzim*, Beirut: Darl al-Kutub al- Ilmiyah
- Syekh al-Habib Muhammad bin Ahmad al Syathiri, *Syarah al-Yaqt al Nafis fi Mazhab Ibn Idris*
- Syaik Abdullah bin Jarullah bin Ibrahim al-Jarullah. 2010. *Risala Ramadhan*, Jakarta:Yayasan Syeikh Eid bin Muhammad Al-Thani Indonesia
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Syaikh Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri. 2009. *Minhajul Muslim*, Jakarta: Darul Haq

Syafi'i Karim, *Fiqh Ushul Fiqih*

Syahrudin Siregar, dkk. 2001. *Nasihat Para Ulama: Hikmah Puasa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Suharsimi Arikunto. 2002 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :Rineka Cipta

Sugiono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta

Samiaji Sarosa. 2012 *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*: Jakarta: PT . Indeks

Wahbah bin Musthofa az- Zuhaili. 1990. *al-Wajiz fi ushul fikih al- Islami*, Libanon: Maktabah Al-Anwariyah

Wikipedia

Zain, Habib Abu. 2011. *Menggapai Pahala Puasa Wajib & Sunah Setahun*, Solo: Taqwa Media

Zakiah Darajdat. 1993. *Puasa Meningkatkan Kesehatan Mental*, Jakarta: Ruhama
Yusuf Qardhawi. 2000. *Fiqh Puasa*, Surakarta: Era Inter Media



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Quanta

Ahmad Rifai Rifan

DAHSYATNYA PUASA DAUD

Membuka pintu rezeki, jodoh, kesehatan, keturunan,
kebahagiaan, serta impian lainnya.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Dahsyatnya Puasa Daud
Membuka Pintu Rezeki, Kebahagiaan, Kesehatan,
Jodoh, dan Tergapainya Impian

Ahmad Rifa'i Rif'an

© 2018, PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Hak cipta dilindungi undang-undang
Diterbitkan pertama kali oleh
Penerbit PT Elex Media Komputindo
Kompas—Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta



718100630

ISBN: 978-602-04-5899-1

978-602-04-5900-4 (Digital)

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab percetakan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ~ v
Prolog: Tiga Wasiat ~ xiii
Ketika Ibadah Terkontaminasi Dunia ~ xxv

Bagian 1
Menyingkap Tabir Rahasia Puasa Daud
Dahsyatnya Nabi Daud ~ 2
Puasa Sunah Terbaik ~ 9
Mengilmui Sebelum Mengamalkan ~ 17
Dahsyatnya Puasa ~ 21
Dipersembahkan untuk Allah ~ 26
Menutup Kekurangan Ibadah Wajib ~ 30

Bagian 2
**Mempercepat Terkabulnya Hajat
dengan Puasa Daud**
Bisakah Hidup Tanpa Ambisi? ~ 36

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Impian Besar Menuntut Usaha Besar ~ 41

Apa Impian Terbesarku? ~ 45

Takut Bermimpi Tinggi ~ 49

Mendekatkan Jarak Antara Kita dan Allah ~ 53

Allah Menyiapkan Jalan yang Mudah ~ 56

Iyyaaka Na'budu Waiyyaka Nasta'iin ~ 62

Mendapat Pengajaran dari Allah ~ 67

Bagian 3

Puasa dan Kesehatan

Nikmat Luar Biasa ~

Semua Syariat Allah Pasti Ada Hikmahnya ~ 77

Puasa dan Kesehatan ~ 81

Bagian 4

Rezeki

Karena Dosa yang Terampuni ~ 86

Harta yang Berkah ~ 91

Istidraj ~ 94

Konsep Rezeki yang Terlupa ~ 98

Empati ~ 101

Bagian 5

Jodoh

Fitrah Makhluk adalah Berpasang-pasangan ~ 108

Memperbaiki Kualitas Jodoh dengan Puasa Daud ~ 112

Sebelum Engkau Menikah ~ 116



Bagian 6 **Melahirkan Karakter Mulia**

Akhlak Mulia ~ 124

Takwa ~ 127

Mengasah Keikhlasan ~ 132

Jujur ~ 136

Bagian 7 **Cara Puasa Daud**

Aturan Khusus Puasa Sunah ~ 140

Tata Cara Puasa Daud ~ 142

Waktu Diharamkan Puasa ~ 145

Niat ~ 150

Niat Puasa Daud ~ 153

Tentang Penulis ~ 155

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAHSYATNYA PUASA DAUD

Membuka pintu rezeki, jodoh, kesehatan, keturunan,
kebahagiaan, serta impian lainnya.






Puasa Daud memiliki keutamaan yang luar biasa. Dari semua puasa sunnah yang dianjurkan oleh Rasulullah saw., puasa Daud merupakan yang paling utama.

Selain keutamaan dari segi pahala, ternyata puasa Daud memiliki keterkaitan yang erat terhadap manfaat-manfaat yang sudah bisa kita rasakan semenjak di dunia. Terkait rezeki, jodoh, kesehatan, keturunan, kebahagiaan, serta impian lainnya.

Buku **Dahsyatnya Puasa Daud** mengajak Anda merenungi bagaimana puasa Daud memiliki hubungan yang erat dengan kemudahan rezeki di dunia. Anda diajak mengkaji bagaimana puasa Daud bisa menjadikan orang-orang yang rutin melakukannya lebih bahagia dalam menjalani hidup, dan badannya lebih sehat.

Selain itu, buku ini juga membahas tentang keterkaitan antara puasa Daud dengan hadirnya jodoh dan keturunan dalam hidup orang yang rajin berpuasa Daud.

InsyaAllah semua manfaat tersebut bisa memotivasi kita untuk lebih bersemangat mengamalkan puasa sunnah terbaik ini, puasa Daud.

  @quantabooks  Quanta Emk



PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO
Kompas Gramedia Building
Jl. Palmerah Barat 29-37, Jakarta 10270
Telp. (021) 53650110-53650111, Ext 3201, 3202
Webpage: www.elexmedia.id

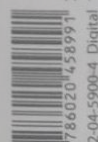
MOTIVASI ISLAMI

17+



718100630

Harga P. Jawa Rp49.800,-



9 786020 459004 Digital
978-602-04-5900-4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: efaik_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5357/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 28 Mei 2021

Kepada
Yth. Drs. H. Ibrahim, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

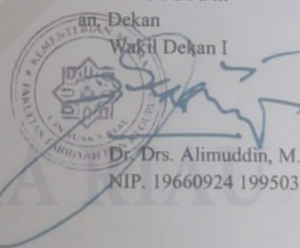
Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD GUSRIZAL
NIM : 11710113889
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penguatan Materi Pembelajaran Fikih (Puasa) dalam Buku Dahsyatnya
Puasa Daud Karya Ahmad Rifai Rifan
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Drs. H. Ibrahim, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 195705291990031002
3. Nama Mahasiswa : Muhammad Gusrizal
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11710113889
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	21 Mei 2021	Bimbingan Bab I, Latar Belakang dan Fotnotnya		
2	24 Mei 2021	Bimbingan Identifikasi Masalah		
3	27 Mei 2021	Bimbingan Judul dan Bab II		
4	4 Juni 2021	ACC/TTD SEMINAR		

Pekanbaru, 4 Juni 2021
Pembimbing,

Drs. H. Ibrahim, M.Ag
NIP. 195705291990031002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

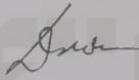
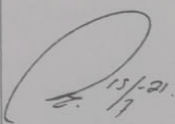


UIN SUSKA RIAU

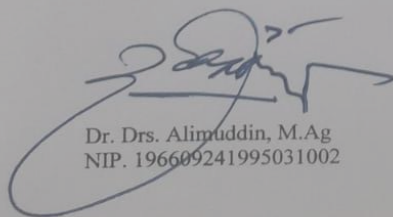
KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Muhamad Gusrizal
 Nomor Induk Mahasiswa : 1171011389
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis/ 17-06-2021
 Judul Proposal Ujian : *Beyond Fikih Mengurai Pentingnya Puasa Daud Dala Buku”
 Dahsyatnya Puasa Daud Karya Ahmad Rifai Rifan”.*
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
 Dalam Ujian proposal

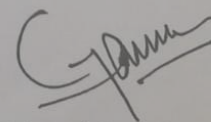
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs. Dardiri, MA	PENGUJI I		
2.	Drs. Marwan, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 196609241995031002

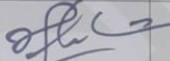
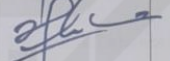
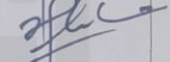
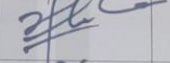
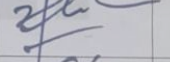
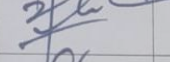
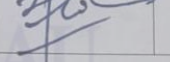
Pekanbaru, 22 Juni 2021
 Peserta Ujian Proposal



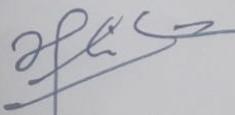
Muhamad Gusrizal
 NIM. 11710113889

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Drs. H. Ibrahim, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 195705291990031002
3. Nama Mahasiswa : Muhammad Gusrizal
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11710113889
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	5 Juli 2021	USK		
2	14 Juli 2021	Rumusan masalah		
3	29 Juli 2021	Pembahasan		
4	2 Agustus 2021	Humil parafisi		
5	24 Agustus 2021	Revisi		
6	30 Agustus 2021	Abstrak		
7	8 Sept. 2021	Ace		

Pekanbaru, 8 September 2021
 Pembimbing,



Drs. H. Ibrahim, M.Ag
 NIP. 195705291990031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Gusrizal, dilahirkan di Koto Tuo XIII Koto Kampar, pada tanggal 9 Agustus 1997, anak dari pasangan ayahanda Herman dan Siti Asna. Merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Penulis mempunyai kakak perempuan bernama Herwilis dan tiga adik perempuan bernama Devi, Wulan dan Nabila.

Adapun riwayat pendidikan penulis:

1. Lulusan SD Negeri 011 Koto Tuo XIII Koto Kampar.
2. Lulusan MTS Pondok Pesantren Darussakinah Batu Bersurat XIII Koto Kampar.
3. Lulusan MA Pondok Pesantren Darussakinah Batu Bersurat XIII Koto Kampar.
4. Kemudia penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan konsentrasi Fikih di UIN SUSKA RIAU melalui jalur Mandiri pada tahun 2017. Alhamdulillah penulis lulus ujian munaqasyah pada tanggal 11 Oktober 2021 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan judul karya ilmiah: **Hikmah Pentingnya Puasa Daud Dalam Buku Dahsyatnya Puasa Daud Karya Ahmad Rifai Rifan.**